

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan dunia konstruksi di Indonesia berkembang sangat pesat. Hal ini ditandai oleh beberapa proyek pemerintah atau masyarakat yang digarap oleh berbagai perusahaan konstruksi. Ini juga membuat penambahan tenaga kerja dalam dunia konstruksi sehingga mengurangi tingkat pengangguran. Perluasan lapangan pekerjaan bagi masyarakat dalam dunia konstruksi tentu saja merupakan hal yang positif. Tetapi, hal ini juga dapat menimbulkan beberapa hal negatif terhadap pekerja.

Salah satu hal negatif dalam perluasan lapangan kerja dalam dunia konstruksi adalah meningkatnya risiko kecelakaan kerja bagi para pekerja. Tingkat risiko kerja ini sesuai dengan keterangan yang diberikan BPJS ketenagakerjaan yang mencatat bahwa, pada tahun 2017 angka kecelakaan kerja yang dilaporkan mencapai 123.041 kasus, sementara sepanjang 2018 mencapai 173.105 kasus. Sedangkan tahun 2019 menjadi 114.000 kasus, dan mengalami kenaikan kasus sebanyak 55.2% menjadi 177.000 kasus di tahun 2020. Kemudian, sepanjang Januari hingga September 2021, terdapat 82.000 kasus kecelakaan kerja.

Menurut Reason (1997) program keselamatan serta kesehatan kerja hendaknya diawali dari tahap yang sangat bawah, ialah pembangunan budaya keselamatan dan kesehatan kerja. Keselamatan serta kesehatan kerja menggambarkan salah satu aspek proteksi tenaga kerja lewat pelaksanaan teknologi pengendalian seluruh aspek yang berpotensi membahayakan para pekerja.

Angka kecelakaan kerja dapat terus ditekan dengan melaksanakan budaya keselamatan kerja, mengingat akan potensi-potensi yang berbahaya ditempat kerja, cara mengenakan alat pelindung diri (APD) dan peralatan sesuai dengan pekerjaan.

Kurangnya prosedur keselamatan kerja, pelatihan keselamatan dan kesehatan pekerja, serta penggunaan APD adalah dampak dari kurang diterapkannya budaya keselamatan konstruksi. Oleh karena itu, penerapan budaya keselamatan konstruksi yang diterapkan oleh para pekerja konstruksi sangat mempengaruhi kinerja suatu proyek konstruksi sehingga dapat mengurangi risiko keselamatan kerja.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dirumuskan masalah pokok yang akan diteliti sebagai berikut:

Bagaimana pengaruh antara *safety culture* terhadap kinerja proyek konstruksi gedung pada Badan Usaha Jasa Konstruksi (BUJK) menengah di Kota Bandung?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui seberapa besarnya pengaruh *safety culture* terhadap kinerja proyek konstruksi gedung pada Badan Usaha Jasa Konstruksi (BUJK) menengah di Kota Bandung.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

### **1. Bagi Peneliti**

Dengan terdapatnya tugas akhir ini, penulis selaku calon sarjana teknik sipil hendak menaikkan pengetahuan mengenai *safety culture* dibidang konstruksi

### **2. Bagi Perusahaan**

Penelitian ini berguna sebagai masukan untuk industri jasa konstruksi guna menghasilkan kawasan kerja yang lebih baik guna kurangi angka kecelakaan kerja.

3. Bagi Kalangan Akademik

Membagikan pengetahuan tentang safety culture

4. Bagi Penelitian Selanjutnya

Bahan refrensi untuk penelitian berikutnya yang meniliti perihal yang sama di masa mendatang.

### **1.5 Ruang Lingkup dan Batasan Masalah**

Pembahasan yang bersangkutan harus dibatasi ruang lingkupnya agar tidak meluas dari pembahasan tersebut. Masalahnya memiliki batasan tertentu yaitu:

1. Objek kajian dalam penelitian adalah proyek konstruksi gedung pada Badan Usaha Jasa Konstruksi (BUJK) menengah di Kota Bandung.
2. Data-data yang digunakan merupakan data premier yang berupa hasil survei melalui penyebaran angket/kuesioner terhadap pekerja pada proyek konstruksi gedung pada Badan Usaha Jasa Konstruksi (BUJK) menengah di Kota Bandung.

### **1.6 Sistematika Penulisan**

Penulisan ini disusun sesuai sistematika sebagai berikut:

#### **BAB I. PENDAHULUAN**

Pada bab ini akan diterangkan tentang latar belakang studi yang mendasari pengangkatan tema dalam tugas akhir ini, konflik yang berisi mengenai perkara yg hendak dipecahkan sang penulis, tujuan yang ingin dicapai, manfaat yang diharapkan, batasan perkara buat mempersempit ruang lingkup & sistematika penulisan laporan yang digunakan pada tugas akhir ini.

#### **BAB II. TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam bab ini dibahas tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian serta sistematika penelitian.

### **BAB III. METODE PENELITIAN**

Bab ini membahas tentang tahapan penelitian meliputi: bagan alur metode, pengumpulan data, pengolahan dan analisis data apa saja yang dilakukan.

### **BAB I. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini membahas tentang tahapan penelitian meliputi: bagan alur metode, pengumpulan data, pengolahan dan analisis data apa saja yang dilakukan.

### **BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisi penjelasan hasil penelitian dan kesimpulan dari penyelesaian masalah yang diangkat dan memberi saran bagi penelitian selanjutnya.